

PERAN PERTAMINA DALAM Mendukung TRANSPORTASI DARAT BERWAWASAN LINGKUNGAN

LATAR BELAKANG

1. Kualitas Udara Pada Kawasan Jabotabek

Dari Sistem Pemantauan Udara Di Simpulkan :

Konsentrasi hidrokarbon merupakan persoalan utama pada kawasan Jabotabek. Kadar partikulat dalam udara semakin meningkat pada seluruh kawasan Jabotabek. Polusi CO dan Timbal didaerah padat lalu lintas semakin buruk

2. Pertumbuhan Emisi Penyebab Polusi Udara Pada Kawasan Jabotabek

Emisi Penyebab Polusi Udara Dikawasan Jabotabek

- Emisi total per tahun diperkirakan naik dari 885525.2 ton pada tahun 1995 menjadi 2041519.2 ton pada tahun 2010.
- Kontribusi sumber bergerak kurang lebih 88.4% pada tahun 1995, kontribusi sumber statis kurang lebih 11.6% pada tahun 1995.
Pada tahun 2010 kontribusi sumber statis ± 20.4%.

PROGRAM LANGIT BIRU

Menyadari bahwa pencegahan kerusakan lingkungan akibat polusi udara tidak dapat ditunda karena akan menyebabkan biaya sosial yang semakin mahal terutama pada kesehatan masyarakat maka PERTAMINA turut berperan aktif mendukung program Pemerintah dalam manajemen kualitas udara (Program Langit Biru)

KOMPONEN PROGRAM LANGIT BIRU

Berbasis pada jenis penyebab polusi udara Program Langit Biru meliputi :

- Program Langit Biru untuk sumber penyebab statis (Industri).
- Program Langit Biru untuk sumber penyebab bergerak (Kendaraan bermotor).
- Program Langit Biru untuk ketidaknyamanan (noise, vibrasi, bau).

PENTAHAPAN PENYEDIAAN MOGAS TANPA TIMBAL

Usulan Pola Pengadaan Mogas Tanpa Timbal

TAHUN	JENIS MOGAS					
	ON 88	ON 91	ON 94	ON 95	ON 98	ON 80
2000	☰	-	☰	-	☰	☰
2001	☰	-	☰	-	☰	☰
2002	☰	-	-	☰	-	-
2003	-	☰	-	☰	-	-
2004	-	☰	-	☰	-	-

TABEL SISA NAPHTHA DENGAN BASIS MOGAS OKTAN 91

MBCD

Unit Pengolahan	Produksi Mogas	Light Naphtha	Heavy Naphtha
II	12,01	2,76	6,18
III	18,71	4,84	13,02
IV	34,07	4,24	10,28
V	19,02	18,72	20,42
VI	56,56	-	-
Total	140,37	30,56	49,90

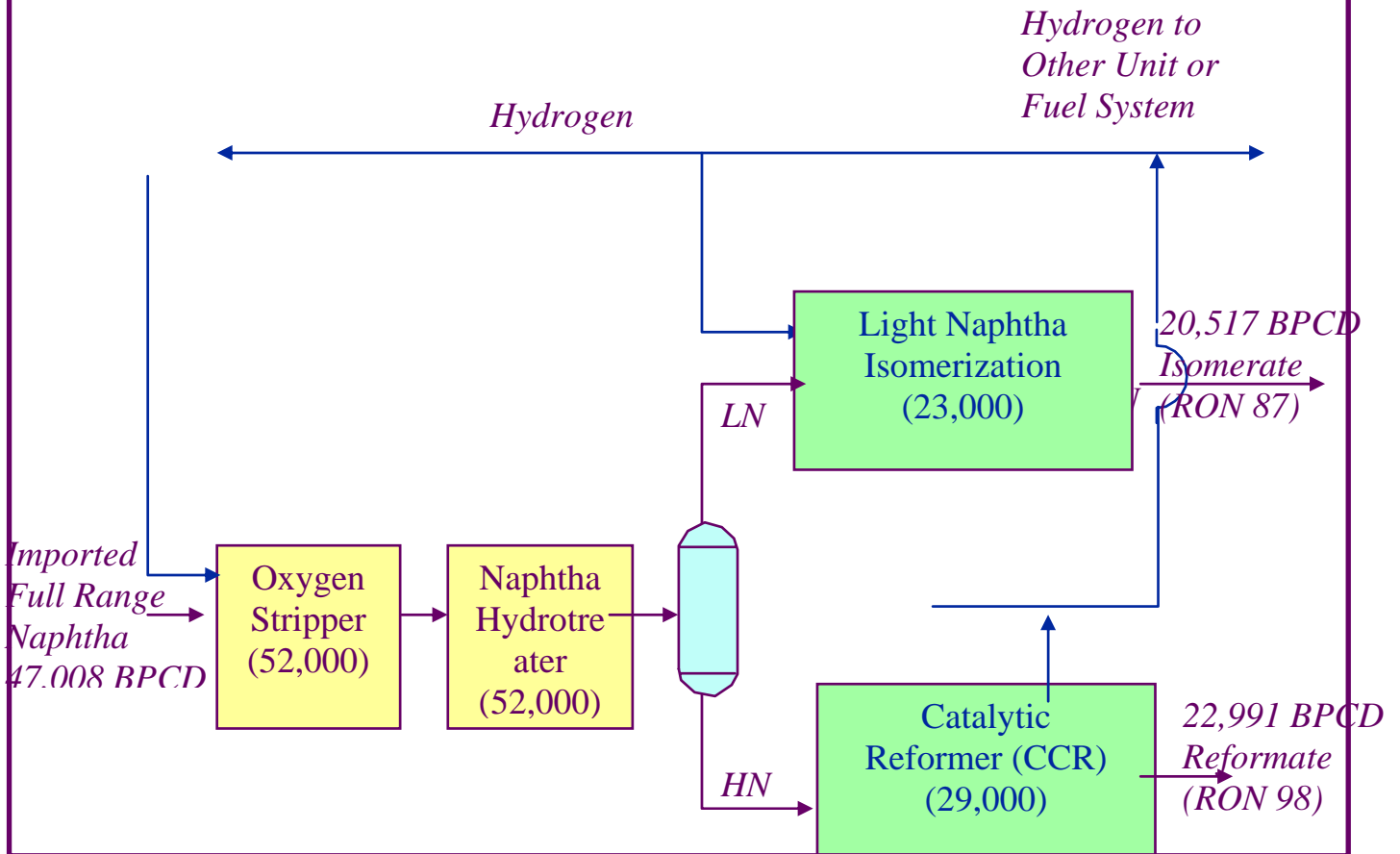
Catatan :

a. Kandungan Timbal sampai dengan tahun 2000

- Mogas ON 88 = 1 cc/USG
- Mogas ON 95 = 1 cc/USG
- Mogas ON 98 = 0 cc/USG
- Mogas ON 80 = 0 cc/USG

b. Mulai tahun 2001 kandungan Timbal = 0 cc/USG untuk DKI sedang lainnya tetap 1 cc/USG

SIMPLIFIED BLOCK FLOW DIAGRAM
- BALONGAN BLUE SKY PROJECT -



Note : Capacity is presented in BPSD

BERDASARKAN POTENSI SISA LIGHT NAPHTHA DAN HEAVY NAPHTHA, PERTAMINA MEMBANGUN UNIT PROSES REFORMER KAPASITAS 29 MBSD DAN ISOMERISASI UNIT KAPASITAS 23 MBSD DI BALONGAN DAN REVAMP UNIT REFORMER DENGAN TOTAL KENAIKKAN KAPASITAS 7 MBSD DAN MEMBANGUN UNIT ISOMERISASI BARU KAPASITAS 21.5 MBSDDI UP-IV CILACAP.

KESEMPULAN

Spesifikasi BBM (Mogas dan Solar) harus mencerminkan daya dukung terhadap pengendalian pencemaran udara akibat penggunaan BBM untuk transportasi dan dapat mengadopsi persyaratan kebutuhan mesin kendaraan bermotor secara optimal.

saran

- Pembangunan Proyek Langit Biru di Balongan dan Cilacap dapat menurunkan kebutuhan import HOMC secara signifikan, tetapi tidak dapat menghilangkan sama sekali kebutuhan impor HOMC. Karenanya tetap diperlukan diversifikasi pemakaian Bensin dengan mendorong peningkatan pemakaian BBG oleh masyarakat/kendaraan umum (Taxi)
- Penetapan jenis kendaraan bermotor untuk Transportasi di Indonesia hendaknya mempertimbangkan aspek :
 - k Kemampuan produsen BBM.
 - k Sinergi kebutuhan masyarakat dan pengusaha angkutan.